

KHITANAN MASSAL SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP KELUARGA KURANG MAMPU (*THE MASS CIRCUMCISION AS A FORM OF CONCERN FOR UNDERPRIVATE FAMILIES*)

Received: 08 Juni 2025

Revised: 15 Juni 2025

Accepted: 27 Juni 2025

Edy Sapada^{1,3*}, Wita Asmalinda², Lidrian Arifan Darma¹, Nuke Febriana¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Indo Global Mandiri

²Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

³STIK Siti Khadijah Palembang

e-mail: edysapada@uigm.ac.id

Abstract

Circumcision as protection to prevent sexually transmitted diseases. The type of community service implemented is the Community Partnership Program (PKM) in the form of providing direct services to the community in the form of mass circumcision activities. This community service activity was carried out for 3 days which were used for preparation in the form of processing community service permits, preparing places, facilities and training tools, as well as consumption and lunch for participants and organizers of the mass circumcision activity. Of the 30 participants, all were circumcised well and smoothly. Evaluation was carried out by participants coming for a check-up at the Ibnu Sina Circumcision House. It can be concluded that this mass circumcision activity is very useful and its benefits are felt by the less fortunate surrounding community.

Keywords: Circumcision, Mass, Underprivate Families

Abstrak

Khitian sebagai proteksi untuk mencegah terjangkitnya penyakit kelamin. Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pemberian pelayanan langsung kepada masyarakat berupa kegiatan khitanan masal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari yang dipergunakan untuk persiapan berupa pengurusan surat izin pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan tempat, sarana dan alat pelatihan serta konsumsi dan makan siang untuk peserta dan penyelenggara kegiatan khitanan masal. Dari 30 peserta semuanya disirkumsisi dengan baik dan lancar. Evaluasi dilakukan dengan peserta datang kontrol ke Rumah Sunat Ibnu Sina. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan khitanan masal ini sangat berguna dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar yang kurang mampu.

Kata kunci: Khitan, Masal, Keluarga Kurang Mampu

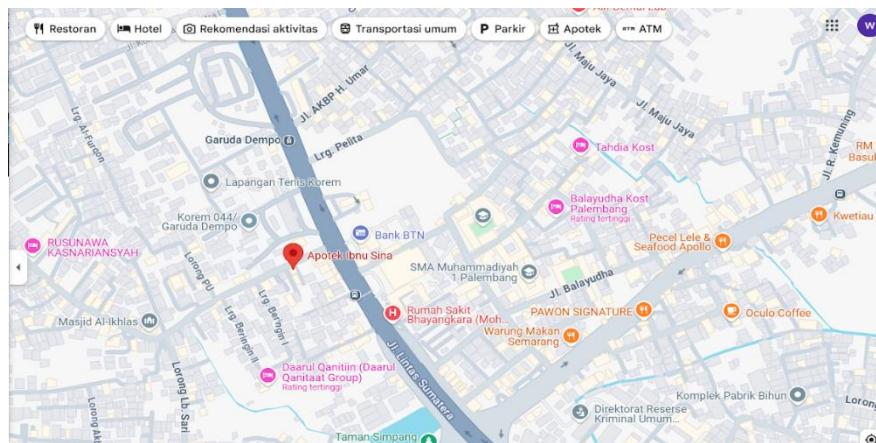
1. PENDAHULUAN

Bagi umat Islam khitan bagi laki-laki merupakan Sunah Rasulullah (Nurasiah, 2019). Khitan merupakan tundukan memotong kulit (quluf) yang menutupi alat genitalia pria. Khitan sebagai proteksi untuk mencegah terjangkitnya penyakit kelamin (Sapada et al., 2024), seperti HIV/AIDS, mencegah kanker penis, mencegah bertumpuknya kotoran atau *smegma* dan sisa-sisa urin di daerah ujung penis karena tertutup oleh kulit penis atau kulup yang berlebih, serta mencegah terjadinya *filosis* (Dihartawan et al., 2021). *World Health organization (WHO)* dan *The Joint Unites Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS)* telah merekomendasikan sebagai salah satu upaya preventif penularan penyakit HIV/AIDS yaitu sunat (Thalib & Hasan, 2021). Mitra kegiatan khitanan masal adalah Rumah Sunat Ibnu Sina yang beralamat di Jalan Kasnariansyah nomor 1627 Kota Palembang di dirikan pada tanggal 14 Januari 2013 sebagai foundernya adalah tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter, perawat dan bidan yang mempunyai kepedulian yang besar terhadap masyarakat kurang mampu dengan ownernya adalah Dr.dr. Ibrahim Edy Sapada, M.Kes. Bentuk kegiatan Rumah Sunat Ibnu Sina adalah berupa seminar, workshop dan khitanan masal.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen ini bekerja sama dengan Rumah Sunat Ibnu Sina. Khalayak sasaran sunatan masal ini anak-anak usia prasekolah dan usia sekolah yang berasal dari keluarga kurang mampu berjumlah 30 anak. Pelaksanaan sunatan massal dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 5 Desember 2024. Mulai pukul 09.00-15.00 WIB. Rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah antara lain: 1) Melakukan pengurusan surat izin kegiatan pengabdian Masyarakat pada Pimpinan Rumah Sunat Ibnu Sina, 2) Pendataan jumlah peserta sunatan massal yaitu anak-anak yang belum sirkumsisi di sekitar Rumah Sunat Ibnu Sina. Menyusun rencana anggaran untuk kebutuhan sirkumsisi masal antara lain; kebutuhan bahan habis pakai, obat-obatan, instrument sirkumsisi, cindera mata dan lain sebagainya. Evaluasi pasca sirkumsisi, peserta diminta untuk datang kontrol ke Rumah Sunat Ibnu Sina 1-2 hari pasca sirkumsisi, untuk dilakukan pemantauan luka sirkumsisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan institusi yang dilaksanakan oleh dosen sebagai salah satu bentuk dharma atau tugas pokok perguruan tinggi, disamping dharma Pendidikan dan dharma penelitian sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dalam bentuk Pendidikan kesehatan, pelatihan, pelayanan/ penerapan hasil penelitian atau dalam bentuk lain sesuai perkembangan zaman. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan adanya kesatuan emosi dan rasa saling membutuhkan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok dosen adalah sirkumsisi masal bekerjasama dengan Rumah Sunat Ibnu Sina dengan khalayak anak-anak laki-laki dari keluarga kurang mampu yang belum disirkumsisi.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama 3 hari dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menghubungi penanggung jawab/ PIC Rumah Sunat Ibnu Sina.
2. Pengajuan izin pengabdian masyarakat dan surat tugas pengabdian masyarakat ke Lembaga PKM.
3. Mengurus izin pengabdian dengan menyerahkan surat izin pengabmas kepada mitra untuk diterbitkan surat keterangan persetujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat dan surat keterangan selesai pengabdian masyarakat.
4. Melakukan rapat persiapan secara daring dan luring sebanyak 2 kali untuk mendiskusikan rundown kegiatan. Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan sunatan masal.
5. Melakukan pengecekan dan kesiapan tempat pelaksanaan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat adalah sebagai berikut: tanggal 12 November 2024 pengabdi menghubungi PIC Rumah Sunat Ibnu Sina via *whatshapp* untuk mengkonfirmasi waktu pelaksanaan dan jumlah peserta. sesuai rencana awal yaitu tanggal 15 Desember 2024, peserta sirkumsisi yang terdata adalah sebanyak 30 orang. Pada Hari Minggu tanggal 15 Desember 2024, registrasi peserta dibuka pada pukul 08.00-09.00 WIB, kemudian peserta dan orang tua diminta untuk berkumpul di ruang tunggu untuk mengikuti acara pembukaan. Pelaksanaan

sirkumsisi massal dimulai pukul 10.00-15.00 WIB yang disediakan 4 buah tempat tidur dengan 6 orang eksekutor yang terdiri dari dokter dan perawat yang terlatih. Alhamdulillah pelaksanaan sirkumsisi berjalan lancar dan 30 peserta telah disirkumsisi. Pesert diberikan bekal obat-obatan dan bingkisan.



Gambar 2-3. Acara Pembukaan



Gambar 4-7. Proses Pelaksanaan Sunatan Masal



Gambar 8. Foto Bersama Pengabdi dan Mitra dan Peserta

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok dosen yang bekerjasama dengan Rumah Sunat Ibnu Sin berjalan dengan lancar dan sukses. Seluruh peserta yang berjumlah 30 anak telah disunat dengan hasil yang baik. Kegiatan sunatan masal ini berdampak cukup besar terhadap masyarakat yang kurang mampu. Diharapkan kegiatan sunatan massal ini untuk terus dilaksanakan secara berkala setiap tahunnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan penelitian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Rumah Sunat Ibnu Sina atas bantuannya hingga terselesainya proses pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dihartawan, D., Herdiansyah, D., Saputra, N., Suherman, S., Romdhona, N., & Al Maududi, A. A. (2021). Bakti Sosial Khitanan Massal. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.2.55-60>
- Nurasiah, N. (2019). Khitan dalam Literatur Hadis Hukum. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 15(1), 81–94. <https://doi.org/10.15408/ajis.v15i1.2851>
- Sapada, E., Asmalinda, W., & Wahyuni, I. (2024). 2563-Article Text-9224-1-10-20250112. 6, 68–72. <https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v5i2.2563>
- Thalib, A., & Hasan, H. (2021). *Elektrocauter Dengan Modern Klem Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Liang Kabupaten Maluku Tengah 2021*. 4(2), 120–124.